

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penerapan edukasi terhadap pengetahuan orang tua tentang penyakit pneumonia pada An. A dengan masalah keperawatan defisit pengetahuan di Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi, Lampung, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal diantaranya :

1. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa ibu An. A mengalami defisit pengetahuan terkait kondisi pneumonia yang diderita anaknya. Ibu menyampaikan bahwa An. A mengalami demam selama 3 hari disertai sesak napas, nafsu makan menurun, batuk berdahak yang disertai muntah, dan awalnya mengira hanya mengalami batuk pilek biasa. Ibu juga tidak mengetahui penyebab pasti dari demam dan sesak napas tersebut. Selain itu, terdapat riwayat ayah pasien yang memiliki kebiasaan merokok di dalam rumah. Data objektif menunjukkan: ronki paru, keadaan umum lemah, GCS 15, compos mentis, nadi 130x/menit, napas 32x/menit, saturasi oksigen 90%, dan suhu 39,3°C.
2. Pelaksanaan tindakan keperawatan sesuai dengan rencana keperawatan yang telah dibuat. Edukasi tindakan keperawatan yang telah dilakukan adalah tentang penyakit pneumonia pada anak untuk meningkatkan pengetahuan orang tua An. A sesuai dengan SOP.
3. Hasil pengukuran menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan orang tua tentang pneumonia pada anak melalui media leaflet dan diskusi interaktif, sebelum melakukan tindakan edukasi ibu An. A hanya mampu menjawab 1 dari 6 pertanyaan, setelah melakukan tindakan edukasi ibu An. A mampu menjawab 5 dari 6 pertanyaan, yang menandakan perubahan dari kategori rendah menjadi kategori pengetahuan tinggi.

4. Edukasi terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman serta keterlibatan aktif orang tua dalam perawatan seperti membantu memasang alat nebulizer saat anak mengalami sesak napas, memberikan obat sesuai dosis yang dianjurkan, serta menerapkan perilaku pencegahan seperti tidak lagi membiarkan ayah merokok di dalam rumah dan menjaga kebersihan area tidur anak. Perubahan ini menunjukkan bahwa edukasi tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga mendorong praktik langsung dalam perawatan.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan mahasiswa dapat menerapkan edukasi tentang pneumonia anak dengan menggunakan pendekatan yang komunikatif dan sesuai dengan tingkat pemahaman dan pendidikan orang tua, serta didukung oleh media sehingga lebih mudah di terima dan diaplikasikan oleh pasien dan keluarga.

2. Bagi Rumah Sakit Umum Handayani

Diharapkan Rumah Sakit Umum Handayani dapat menyediakan media edukatif seperti leaflet atau bentuk informasi lainnya yang mudah dipahami oleh orang tua dari berbagai latar belakang pendidikan. Upaya ini bertujuan untuk membantu orang tua mengenali gejala awal pneumonia, memahami langkah-langkah pencegahan, serta segera mengambil tindakan medis yang diperlukan guna menurunkan angka kejadian pneumonia pada anak.

3. Bagi Keluarga/Pasien

Diharapkan orang tua yang anaknya mengalami pneumonia dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam merawat anak selama masa sakit, termasuk mengenali tanda dan gejala pneumonia, memahami pentingnya pemberian obat sesuai anjuran tenaga kesehatan, menjaga kebersihan lingkungan, memastikan kebutuhan nutrisi dan cairan anak tercukupi, serta segera membawa anak ke fasilitas kesehatan apabila gejala memburuk. Dengan edukasi yang diberikan, diharapkan orang tua lebih sigap dan terlibat aktif dalam proses pemulihan anak.